

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat nilai sosial yang ditampilkan pada film ini yang dimaknai secara denotasi, konotasi serta mitos. Pemaknaan tersebut muncul dalam adegan ialah dialog dari para tokoh yang ada

1. Berjuang untuk kebaikan:

Sing, karakter utama, awalnya ialah seorang pencuri yang tidak bertanggung jawab. Namun, melalui perjalanan dan pertemuan dengan orang-orang di desa, ia belajar untuk menjadi lebih baik dan melindungi mereka yang membutuhkan bantuan.

2. Melindungi yang lemah:

Film ini menampilkan bagaimana para penghuni desa, yang dianggap lemah, menjadi kuat dan berjuang melawan kekuasaan gangster. Mereka menunjukkan persatuan dan keberanian dalam menghadapi bahaya.

3. Tidak menyerah pada mimpi:

Sing, meskipun berasal dari lingkungan yang tidak mendukung, terus mengejar mimpinya untuk menjadi gangster yang hebat. Perjalanannya menunjukkan bahwa dengan kerja keras dan tekad, seseorang bisa mencapai apa yang diinginkannya.

4. Pentingnya keadilan:

Film ini menunjukkan bagaimana keadilan harus ditegakkan, dan orang jahat harus mendapatkan hukuman yang pantas. Sing dan para

penghuni desa berjuang guna menciptakan lingkungan yang lebih aman dan adil

5.2 Saran

Diharapkan ke depannya analisis ini bisa dikembangkan dan lebih diperdalam lagi,

1. Dalam versi baru Kungfu Hustle yang dibuat di Indonesia, ada banyak nilai sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan film ini layak dijadikan referensi karena mengandung banyak pelajaran hidup dan pesan moral yang berharga. Film sebagai media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan kesadaran akan masalah sosial.
2. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Film Kungfu Hustle memiliki relevansi terhadap nilai sosial, sehingga Film Kungfu Hustle ini layak guna dijadikan sebuah pelajaran dalam hidup.